

KARYA MUSIK “*FANTASTICUS CIRCUS*” DALAM TINJAUAN STRUKTUR BENTUK MUSIK

Oleh

Rahadyan Wisnu Garudapaksi

E-mail : wisnu.rahadya@gmail.com

Agus Suwahyono S.Sn, M.Pd

Jurusan Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Karya musik “*Fantasticus Circus*” merupakan suatu komposisi musik programatik yang mengambil ide tema dari film “*The Greatest Showman*” yang menceritakan tentang perjalanan karir tokoh Phineas Taylor Barnum dan perjuangannya dalam mengembangkan “*Barnum’s Circus*”, karya musik “*Fantasticus Circus*” disajikan dalam format Orchestra.

Karya musik “*Fantasticus Circus*” ini mengerucut pada tinjauan struktur dari bentuk musik 3 bagian kompleks / besar , bagian Introduksi menggambarkan introduksi tokoh Phineas Taylor Barnum dengan kehidupan yang kelamnya semasa kecil .

Bagian Ak menceritakan tentang usaha Phineas Taylor Barnum dalam membangun usaha pertunjukan sirkus. Pada bagian Bk menceritakan tentang masa kejayaan dan tentang masa sulit yang dialami oleh Phineas Taylor Barnum dalam karirnya, kemudian Bagian Ak yang merupakan bagian Rekapitulasi. Pada bagian ini menggambarkan *Barnum’s Circus* bangkit dari keterpurukan hingga meraih kesuksesannya kembali.

Karya musik “*Fantasticus Circus*” memiliki 176 birama, menggunakan tangga nada D minor dengan modulasi ke E minor. modulasi kembali ke tangga nada D minor. Sukat yang digunakan adalah 4/4 dan 3/4.

Kata Kunci : *Fantasticus Circus*. Struktur Bentuk Musik.

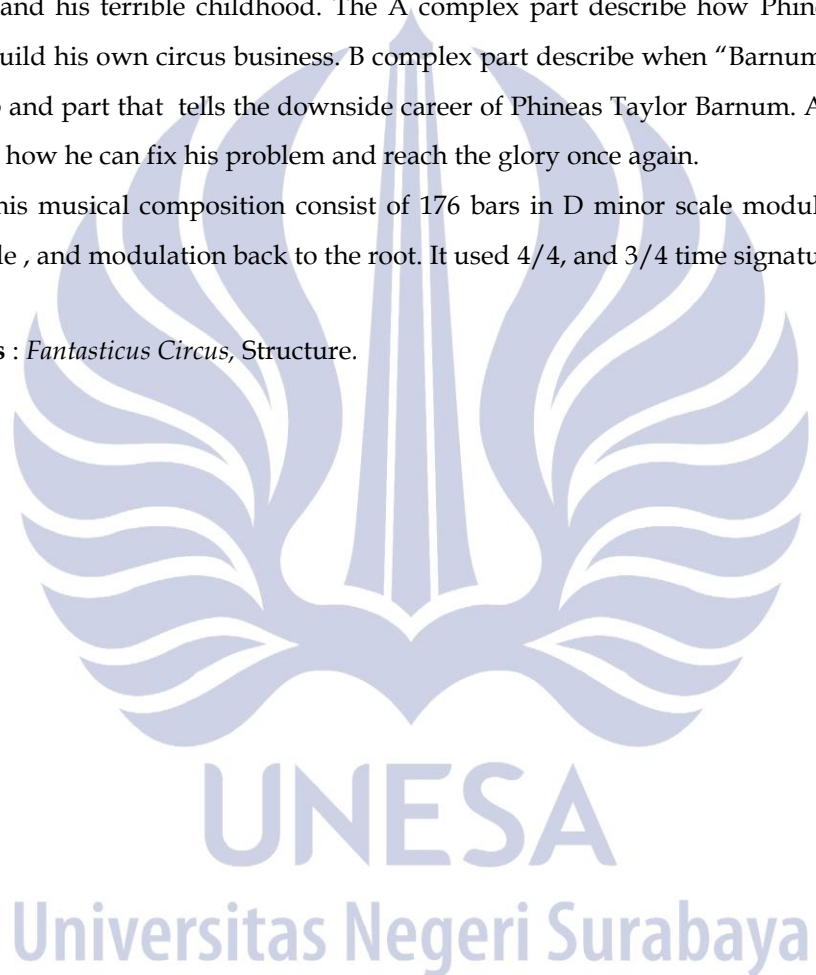
ABSTRACT

"Fantasticus Circus" is a programmatical music composition based on "The Greatest Showman" 's story line. The storyline is about live and career of the main character Phineas Taylor Barnum when he developed "Barnum's Circus". This music composition written in orchestral format.

Musical composition *"Fantasticus Circus"* focused on musical structure study , the structure separated in 3 complex part. Introductions is part that introduce the main character and his terrible childhood. The A complex part describe how Phineas Taylor Barnum build his own circus business. B complex part describe when "Barnum's Circus" are on top and part that tells the downside career of Phineas Taylor Barnum. A Complex is the part how he can fix his problem and reach the glory once again.

This musical composition consist of 176 bars in D minor scale modulation to E minor scale , and modulation back to the root. It used 4/4, and 3/4 time signature.

Keywords : *Fantasticus Circus*, Structure.



PENDAHULUAN

Musik merupakan ungkapan perasaan atau bahasa jiwa yang diungkapkan melalui bunyi, yang didalamnya terdapat unsur-unsur seperti irama, melodi dan harmoni. Musik sebenarnya merupakan curahan atau ekspresi dari pengalaman atau penghayatan hidup manusia (Sukohardi, 2012:42). Oleh karena itu, musik menjadi salah satu elemen penting bagi manusia, hingga selalu mengalami perkembangan dari zaman dahulu hingga sekarang. Karya musik dapat menjadi media bagi komponis dalam mengekspresikan rasa dan pikiran, maupun cita-cita, harapan dan ide (Sarjoko.2012:2).

Musik digunakan sebagai iringan dalam pertunjukan sirkus, dimana saat para pemain sirkus melakukan atraksinya selalu diiringi dengan musik untuk meningkatkan ketegangan atau menggambarkan suasana tertentu.

Sirkus adalah pertunjukan hiburan yang mempertontonkan keterampilan berbagai binatang dan kemahiran pemain akrobat (KBBI,2008:1517). Pertunjukan sirkus bertujuan menghibur penonton dengan atraksi-atraksi akrobatik

seperti badut, binatang terlatih , berjalan di atas tali, *juggling*, sepeda roda satu, dan hiburan-hiburan lainnya.

Film "The Greatest Showman" adalah sebuah film yang menampilkan pertunjukan sirkus di dalamnya. Film "The Greatest Showman" tayang perdana pada 8 Desember 2017 di New York, Amerika Serikat, film ini disutradarai oleh Michael Gracey dan diproduksi oleh 20th Century Fox.

Film "The Greatest Showman" menceritakan biografi seorang tokoh bernama Phineas Taylor Barnum yang merupakan seorang aktor dan juga pengusaha yang menekuni bidang pertunjukan sirkus.

Berdasarkan alur cerita film "The Greatest Showman" tersebut, penulis tertarik untuk membuat suatu karya musik dengan format orchestra, Orkestra adalah gabungan dari sejumlah besar pemain music (Sarjoko.2012:5) yang diaplikasikan ke dalam bentuk musik programatik. Hakikat dari musik programatik ialah suatu peristiwa yang mendeskripsikan alur cerita tertentu atau situasi tertentu melalui sarana musik, sehingga terciptalah gambaran dari peristiwa tertentu

saat musik di bunyikan. Artinya, kini musik tidak mengikuti hukum bentuk (misalnya sonata) tetapi terkait pada urutan cerita, pada detail dalam peristiwa/situasi (Banoe, 2003: 344).

Karya ini akan dibuat berdasarkan alur cerita yang telah disampaikan, kemudian ditinjau dari segi bentuk musik yang didalamnya akan mengelompokkan komposisi ini sesuai dengan susunannya mulai dari bagian, kalimat, hingga pengolahan motif yang ada di dalamnya.

Bentuk Musik

Bentuk musik adalah suatu gagasan/ ide yang nampak dalam pengolahan/ susunan semua unsur musik dalam sebuah komposisi (melodi, irama, harmoni, dan dinamika). Ide ini mempersatukan nada-nada musik serta terutama bagian-bagian komposisi yang dibunyikan satu per satu sebagai kerangka (Prier, 2015:2).

Bentuk dasar dalam musik dibagi menjadi lima macam, yaitu 1) Bentuk lagu satu bagian; 2) Bentuk lagu 2 bagian; 3) Bentuk lagu 3 bagian; 4) Bentuk dual; 5) Bentuk lagu 3 bagian kompleks/besar (Prier, 2015:5).

Harmoni

Harmoni merupakan salah satu unsur dalam musik. Harmoni memiliki pengertian keselarasan atau keindahan. Harmonisasi adalah proses usaha yang ingin membuahkan keindahan suatu melodi (Banoe, 2003:192).

Akord/Chord

Chords adalah kelompok nada yang dibangun di atas triad besar atau kecil. Dalam akord triad tradisional, selalu ada setidaknya tiga nada dalam akord (mungkin ada lebih dari tiga nada), namun beberapa nada mungkin tertinggal dan hanya "tersirat" oleh harmoni (Harpang, 2017:5).

Melodi

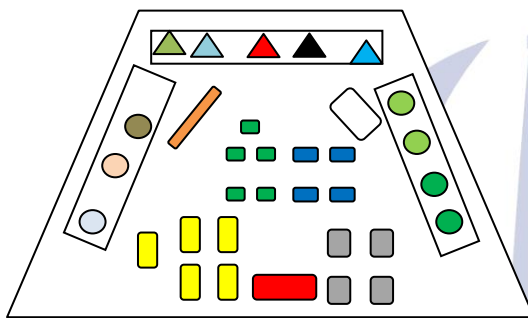
Melodi adalah suatu urutan nada yang utuh dan membawa makna (Prier, 2009:113).

Metode

Karya musik "Fantasticus Circus" merupakan karya musik programatik karena mengandung alur cerita di dalamnya. Rangsang awal menemukan fokus karya ini dengan menemukan fenomena berdasarkan rangsang auditif (dengar) dan visual (lihat). Judul yang diambil pada karya ini menggunakan 2 kata "Fantasticus" yang berarti Fantastis dan "Circus"

atau pertunjukan sirkus. Teknik yang digunakan dalam karya musik “*fantasticus Circus*” antara lain *staccatto*, *legato*, *trill* dan *tremolo*.

Teknik tata pentas yang digunakan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Keterangan :

- | | |
|---|---|
| : Conductor | : Flute |
| : Violin 1 | : Alto Saxophone |
| : Violin 2 | : Tenor Saxophone |
| : Viola | : Trumpet in Bb |
| : Violoncello | : Trombone |
| : Contrabass | : Piano |
| : Bass Drum | : Snare Drum |
| : Cymbal | : Percussions |
| : Floor Tom | : Level |

Hasil dan Pembahasan

Karya musik “*Fantasticus Circus*” adalah sebuah karya musik programatik yang ditampilkan dalam format orchestra. Karya ini memiliki 176 birama dengan durasi 7 menit 30 detik. Karya musik “*Fantasticus Circus*” menggunakan tangga nada D minor dengan modulasi ke E minor.

modulasi kembali ke tangga nada D minor. Sukat yang digunakan antara lain 4/4, dan 3/4.

Dalam penulisannya, karya ini berfokus pada tinjauan struktur bentuk musik. Karya musik “*Fantasticus Circus*” adalah sebuah karya musik dengan bentuk 3 bagian kompleks/ besar yang memiliki urutan Introduksi, A kompleks (Ak), B kompleks (Bk), A kompleks (Ak). Bila dijabarkan urutan dari karya musik “*Fantasticus Circus*” adalah Introduksi, Ak (a, b, a, b’), Bk (c, c, c’, c’, d, d, c, c, c’, c’ d’, e, e’, e’), Ak (Rekapitulasi, dan Coda). Selain itu terdapat pula beberapa bridge untuk mendukung transisi dari satu bagian ke bagian lain.

Bagian Introduksi terdapat pada birama 1-30 dimainkan dalam tangga nada D minor menggambarkan introduksi tokoh Phineas Taylor Barnum dengan kehidupan yang kelamnya semasa kecil.

Tinjauan Struktur Bentuk Musik

Introduksi

Bagian Introduksi terletak pada birama 1- 30, diawali dengan suara vokal di birama 1, kemudian disusul oleh harmoni akord D minor yang dimainkan oleh instrumen

Contrabass, Violoncello, Viola, Violin 1 dan 2 di birama 1 ketukan ke 3 dan 4, lalu disusul permainan piano 4 birama dengan akord D minor, Bb inversi, D minor 6, kembali ke Bb Inversi secara berurutan dengan tempo *Andante* seperti Notasi di bawah.

Introduksi Birama 1-5

Kemudian pada birama 6-9 permainan piano divariasi dengan

Introduksi Birama 6-9 pada

Instrumen Piano

Dalam birama 10-13 piano memainkan notasi yang sama namun ditambahkan instrument Violin 1 dan 2, Viola, Violoncello memainkan harmoni dari akord yang dimainkan oleh Piano dengan teknik tremolo seperti pada Notasi di bawah

Introduksi Birama 10-13

Setelah itu dilanjutkan pada birama 14-21 instrumen Alto Saxophone, Tenor Saxophone, Trumpet 1 dan 2, serta Trombone memainkan melodi utama dengan diiringi instrumen Piano dan kelompok instrument gesek seperti pada Notasi

Introduksi Birama 14-21

Pada Notasi kotak berwarna hijau merupakan melodi utama yang dimainkan oleh instrument yang tercantum dalam kotak warna hijau tersebut.

Pada birama 22-30 merupakan akhir dari introduksi dengan ilustrasi seperti pada Notasi di bawah ini



Introduksi Birama 22-30

Dalam Notasi instrumen

Contrabass pada birama 22 menjadi transisi dari birama sebelumnya, kemudian melodi utama ditandai pada kotak berwarna merah pada birama 23-26 yang dimainkan oleh instrumen Alto dan Tenor Saxophone, setelah itu diulangi pada birama 27-29 pada bagian yang ditandai dengan kotak berwarna hijau. Pada birama 30 terdapat unison untuk mempertegas perpindahan ke bagian selanjutnya.

Bridge

Setelah bagian introduksi terdapat bridge pada birama 31-41 untuk menjembatani antara bagian introduksi dan bagian A. Ilustrasi terdapat pada Notasi



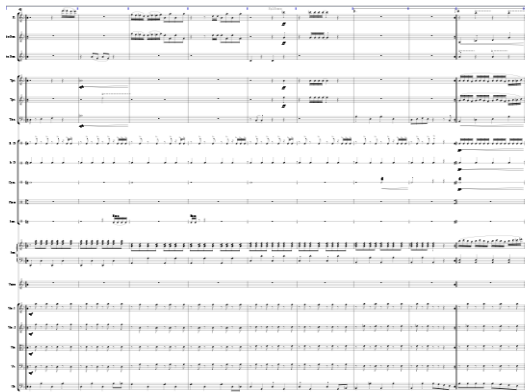
Notasi Bridge pada birama 31-41

Dalam Notasi pada birama 31 dan 32 terdapat *accelerando* untuk mempercepat tempo dari *Andante* pada bagian sebelumnya menuju ke *Allegro*. Pada birama 33 terdapat unison yang dimainkan oleh Instrumen Flute, Alto dan Tenor Saxophone, Trumpet, dan Trombone dengan tempo *Allegro* seperti pada kotak berwarna biru. Birama 34 -41 instrumen musik gesek memainkan harmoni dari akord D minor, G minor, C, dan A dengan teknik *pizzicato*, instrumen piano memainkan akord yang sama dengan tanda *dinamika pianissimo, piano, crescendo*, setelah itu *forte*.

Bagian Ak

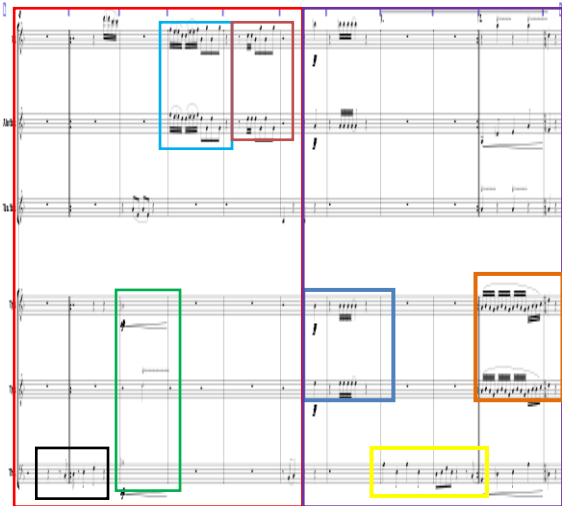
Bagian Ak merupakan bagian pertama dari karya musik "Fantasticus Circus", terdapat pada birama 42 -51. Bagian ini menggunakan sukat 4/4

dengan tempo *Allegro*. Ilustrasi terdapat pada Notasi



Bagian Ak birama 42-51

Pada Bagian Ak melodi utama dimainkan oleh instrument Trombone, Trumpet, Alto Saxophone, dan Flute secara bergantian dengan iringan instrumen Piano dan instrumen gesek. Bagian Ak terdiri dari 4 kalimat yaitu a, b, a dan b'. Kalimat a terdiri dari 4 motif dan 2 frase dengan akord D minor, D minor, G minor, G minor, C, C, A, A sehingga kalimat a ini memiliki kalimat yang simetris, sedangkan kalimat b terdiri atas 2 motif dan 1 frase jawab saja dengan akord D minor, D minor, G minor, G minor, C, C, A, D minor. Kemudian di repetisi ke kalimat a secara harafiah, dan ditutup oleh kalimat b yang memiliki frase jawab seperti pada Notasi



Melodi Utama Bagian Ak birama 42-51

Pada Notasi yang ditandai oleh kotak berwarna merah adalah kalimat a, dalam kotak berwarna hitam adalah motif 1, dalam kotak berwarna hijau merupakan motif 2. Kotak berwarna biru muda adalah motif 3 dan kotak berwarna merah muda adalah motif 4. Motif 1 dan 2 merupakan satu kesatuan dari frase tanyasedangkan motif 3 dan 4 merupakan frase jawab. Kotak berwarna ungu merupakan kalimat b dengan motif 1 pada kotak berwarna biru dan motif 2 pada kotak berwarna kuning. Kedua frase tersebut membentuk frase jawab. Kalimat b adalah kalimat yang diakhiri dengan koma karena menggunakan kadens tidak sempurna dengan nada Dominan (akord A Mayor) di akhir frasenya.

Dilanjutkan kalimat a merupakan repetisi dari kalimat a sebelumnya. Kalimat b' terdapat perbedaan dalam motif 2 seperti terdapat pada kotak berwarna orange dalam Notasi. Dalam kalimat b' ini menjadi frase jawab karena diakhiri dengan nada Tonika (akord D minor) sehingga kadensnya sempurna dan kalimat menjadi selesai.

Bridge

Sebelum menuju bagian selanjutnya, terdapat bridge pada birama 53- 60 dengan melodi yang dinyanyikan oleh suara vokal, dan diiringi oleh Squeeze horn dan Toy serta suara tepuk tangan yang dinotasikan sesuai keinginan komposer dalam tempo *Allegro* seperti pada Notasi



Bridge birama 53-60

Bagian Bk

Bagian Bk terdiri dari birama 61-117, merupakan bagian kedua dari keseluruhan karya musik ini, menggunakan sukut 4/4 dalam tempo

Allegro. Bagian Bk memiliki beberapa kalimat yang bila diurutkan sebagai berikut,

Bagian Bk kalimat c birama 61-64



Melodi Utama Bagian Bk birama

61-64

Pada kalimat ini melodi utama dimainkan oleh instrumen Trumpet in Bb. Kalimat ini merupakan kalimat yang simetris dengan 4 motif dan 2 frase. Bagian di dalam kotak hitam merupakan frase pertama, motif 1 ditandai oleh kotak berwarna merah, motif 2 ditandai dengan kotak berwarna biru. Bagian yang ditandai dengan kotak berwarna orange adalah frase kedua, dalam frase ini terjadi pengulangan motif tipe sekuens turun dari motif pada frase sebelumnya. Pada frase jawab Motif 1 ditandai dengan kotak berwarna hijau, sedangkan motif 2 ditandai dengan kotak berwarna kuning. Kalimat ini adalah kalimat yang tidak selesai karena ditutup dengan koma dikarenakan berakhir pada akord dominan (A Mayor).

Bagian Bk kalimat c birama 65-68

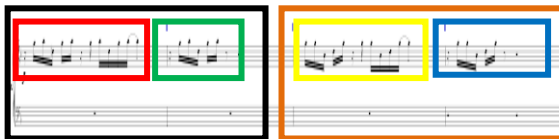


Melodi Utama Bagian Bk birama

65-68

Kalimat ini merupakan pengulangan dari kalimat pada birama 61- 64, sehingga semua motifnya merupakan pengulangan secara harafiah.

Bagian Bk kalimat c' birama 69-72



Melodi Utama Bagian Bk birama 69-72

Melodi utama pada birama 69-72 dimainkan oleh instrument Piano. Pada kalimat c' ini, melodi utama merupakan pengulangan motif diminuation of value dari kalimat c. Kalimat ini merupakan kalimat yang simetris dengan 4 motif dan 2 frase. Frase pertama terdapat pada kotak berwarna hitam, memiliki 2 motif pada kotak berwarna merah merupakan motif 1 sedangkan, motif 2 ditandai dalam kotak berwarna hijau. Frase kedua ditandai dalam kotak berwarna orange dengan motif 1 ditandai dalam kotak berwarna kuning dan motif kedua ditandai dalam kotak berwarna biru.

Bagian Bk kalimat c' birama 73-76

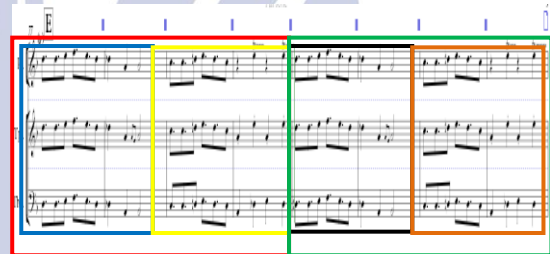


Melodi Utama Bagian Bk birama 73-76

Kalimat ini merupakan pengulangan dari kalimat pada birama 69- 72, sehingga semua motifnya merupakan pengulangan secara harafiah.

Bagian Bk kalimat d birama 77-84

Melodi utama dalam kalimat ini dimainkan oleh instrumen Flute, Trumpet in Bb, dan Trombone. Kalimat ini merupakan kalimat yang simetris dengan 2 frase dan 4 motif di dalamnya, ilustrasi terdapat pada Notasi



Melodi Utama Bagian Bk birama 77-84

Bagian yang ditandai oleh kotak berwarna merah merupakan frase pertama dengan 2 motif , motif 1 ditandai dalam kotak berwarna biru, motif 2 ditandai dalam kotak berwarna kuning. Frase kedua yang ditandai dengan kotak berwarna hijau merupakan pengulangan dari frase pertama sehingga terjadi pengulangan motif secara harafiah, maka dari itu pada kalimat ini diakhiri dengan koma karena berakhir pada akord dominan (A Mayor).

Bagian Bk kalimat c birama 85-88



Melodi Utama Bagian Bk birama 85-88

Kalimat ini merupakan pengulangan dari kalimat c pada birama 61- 64, sehingga semua motifnya merupakan pengulangan secara harafiah.

Bagian Bk kalimat c birama 89-92



Melodi Utama Bagian Bk birama 89-92

Kalimat ini merupakan pengulangan dari kalimat c pada birama 61- 64, sehingga semua motifnya merupakan pengulangan secara harafiah.

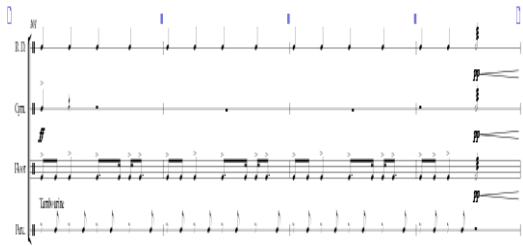
Bagian Bk kalimat c' birama 93-100



Melodi Utama Bagian Bk birama 93-100

Kalimat ini merupakan pengulangan dari kalimat pada birama 69- 76, sehingga semua motifnya merupakan pengulangan secara harafiah.

Bridge birama 100-104



Bridge birama 100-104

Pada bagian ini disisipkan permainan instrumen perkusi antara lain Bass Drum, Cymbal, Floor Tom, dan Tambourine dengan pola ritmis seperti pada Notasi untuk membangun suasana meriah dan menjadi transisi ke bagian berikutnya.

Bagian Bk kalimat d' birama 105-117



Melodi Utama bagian Bk birama 105-117

Pada kalimat d' melodi utama dimainkan oleh instrumen Flute, Trumpet in Bb, dan Trombone. Kalimat ini memiliki 2 frase yaitu frase

tanya dan fase jawab. Frase tanya ditandai pada kotak berwarna merah, sedangkan frase jawab ditandai oleh kotak berwarna kuning. Dalam kalimat ini masing-masing frase memiliki jumlah motif yang berbeda sehingga dapat disebut kalimat yang tidak simetris, pada frase tanya memiliki 2 motif yang ditandai pada kotak berwarna hitam untuk motif 1 dan kotak berwarna hijau untuk motif 2 nya. Dalam frase jawab memiliki 4 motif, motif 1 ditandai dalam kotak berwarna orange, motif 2 ditandai dalam kotak berwarna biru, motif 3 ditandai dalam kotak berwarna ungu, dan motif 4 ditandai dalam kotak berwarna abu-abu.

Motif 1 dan 2 dalam frase tanya merupakan pengulangan motif sekuens turun dengan interval $2\frac{1}{2}$ dari motif aslinya pada kalimat d birama 77 dan 78, dimana pada frase ini menggunakan alterasi sehingga seolah berpindah dari tangga nada aslinya (D minor) di modulasi sementara menjadi tangga nada A minor karena jika dilihat dari progres akordnya adalah A minor, E, G, E dan A mayor. Dilanjutkan pada frase jawab motif 1 merupakan pengulangan secara harafiah dari motif pada kalimat d pada birama 77.

Motif 2 dalam frase tanya merupakan motif yang menggunakan alterasi untuk memberi suasana yang berbeda, dalam motif ini memiliki progress akord C (Sub Dominan) dan D (Dominan). Dalam motif 3 dan 4 menggunakan pengulangan motif sekuens naik dengan interval $2\frac{1}{2}$ dari motif aslinya pada kalimat d birama 77 dan 78. Motif ke 3 dan ke 4 dalam frase tanya menggunakan alterasi sehingga bermodulasi sementara ke tangga nada G minor, jika dilihat dari progres akordnya G minor, D (Dominan), F, D, dan berakhir di G minor yang dalam konteksnya disini menjadi tonika sehingga terjadi kadens sempurna dan menyelesaikan kalimat ini.

Bridge birama 118-121



Bridge pada birama 118-121

Bagian bridge pada birama 118-121 ini digunakan untuk awalan sebelum masuk ke melodi utama pada kalimat e. Instrumen yang digunakan adalah Piano yang memainkan akord D minor A mayor, D minor, A mayor

secara berurutan, dan Viola, Violoncello, dan Contrabass yang dimainkan dalam teknik *pizzicato* berfungsi sebagai counter melody.

Bagian Bk kalimat e birama 122-134

Pada kalimat ini melodi utama dimainkan oleh instrumen Violin 1 , ilustrasi terdapat pada Notasi di bawah



Melodi Utama bagian Bk birama 122-134

Dalam Notasi dapat dilihat bahwa kalimat ini merupakan kalimat dengan 2 frase yang tidak simetris, dalam motif 1 yang ditandai kotak berwarna merah memiliki 1 motif yang memenuhi 4 birama dan menjadi frase pertama. Sedangkan dalam frase kedua memiliki 2 motif, motif 1 ditandai dalam kotak berwarna hijau dan motif 2 ditandai dalam kotak berwarna biru, frase ini memenuhi 9 ruang birama.

Bagian Bk kalimat e' birama 135-150



Melodi Utama Bagian Bk birama 135-150

Pada kalimat ini melodi utama dimainkan oleh instrumen Violin 1 dan Piano secara bergantian. Bagian ini memiliki 2 Frase/ Anak Kalimat dan 4 motif sehingga merupakan kalimat yang simetris. Frase pertama dimainkan oleh instrument Violin 1 yang ditandai dengan kotak merah merupakan pengulangan sekuens naik karena terjadi modulasi dari kalimat sebelumnya yang menggunakan tangga nada D minor berpindah ke tangga nada E minor. Motif 1 pada frase pertama ini ditandai dengan kotak berwarna kuning, sedangkan motif 2 (kotak berwarna hijau) merupakan pengulangan harafiah dari motif 1. Pada frase kedua melodi utama dimainkan oleh instrumen Piano, ditandai pada kotak berwarna hitam. Motif 1 dan 2 pada frase kedua ini adalah pengulangan secara harafiah dari frase pertama namun dalam instrumen dengan timbre yang berbeda sehingga memberikan suasana baru. Kalimat ini merupakan kalimat

yang diakhiri dengan akord B (Dominan) sehingga merupakan kalimat yang diakhiri dengan koma.

Bagian Bk kalimat e'' birama 151-159



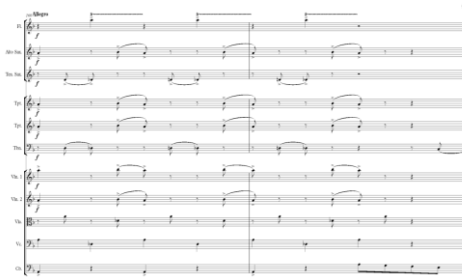
Melodi Utama Bagian Bk birama 151-159

Dalam Notasi dapat dilihat bahwa kalimat ini merupakan kalimat dengan 2 frase yang tidak simetris, dalam motif 1 yang ditandai kotak berwarna hitam memiliki 1 motif yang memenuhi 4 birama dan menjadi frase pertama. Sedangkan dalam frase kedua memiliki 2 motif, motif 1 ditandai dalam kotak berwarna merah dan motif 2 ditandai dalam kotak berwarna hijau, frase ini memenuhi 5 ruang birama. Pada birama 159 sukat berpindah dari $\frac{3}{4}$ ke $\frac{4}{4}$ dan terdapat unison yang membantu untuk transisi ke bagian selanjutnya.

Bagian Ak

Bagian Ak merupakan bagian ketiga dari keseluruhan karya ini. Bagian ini terletak pada birama 160-176, menggunakan sukat $\frac{4}{4}$ dalam tempo *Allegro*, pada bagian Ak ini diawali dengan bagian bridge 2 birama, terletak pada birama 160-161.

Bridge birama 160-161



Fullscore Bridge birama 160 dan 161

Bagian ini merupakan transisi bagian Bk ke bagian Ak kalimat

rekapitulasi, dalam bagian ini instrumen tiup dan gesek saling bersautan dengan teknik legato dan dimainkan dalam tempo *allegro*.

Bagian Ak kalimat Rekapitulasi dan Coda

Rekapitulasi

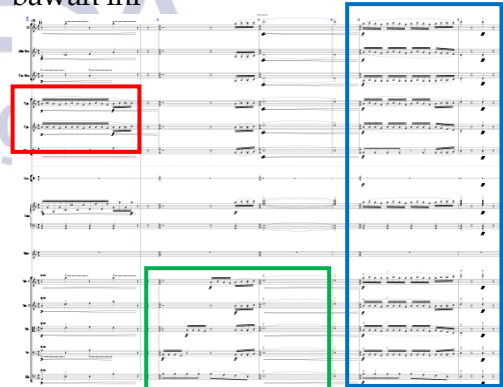


Rekapitulasi birama 162-170

Bagian rekapitulasi ini adalah pengulangan harafiah dari bagian Ak. Melodi dimainkan oleh Flute, Trumpet in Bb, Alto Saxophone, dan Trombone secara bergantian.

Coda

Bagian Coda merupakan penutup dari keseluruhan karya ini, ilustrasi terdapat pada Notasi di bawah ini



Coda

Pada bagian Coda ini merupakan pengulangan motif

terakhir dari bagian Ak kalimat b'. Pada bagian yang ditandai dengan kotak berwarna merah melodi utama dari motif ini dimainkan oleh Trumpet in Bb dan Piano, kemudian pada bagian yang ditandai dengan kotak berwarna hijau merupakan pengulangan dari motif sebelumnya namun diorkestrasikan ke dalam beberapa instrument antara lain Violoncello, Viola, Violin 1, Violin 2 dan diakhiri dengan nada panjang yang memenuhi 2 ruang birama yang membentuk harmoni akord D minor (Tonika) sehingga lagu terasa selesai. Pada bagian kotak berwarna biru merupakan pengulangan dari motif sebelumnya namun dimainkan secara unison oleh semua instrumen dengan diakhiri akord D minor (Tonika) pada birama terakhir ketukan 1 dan 3 dengan dinamika *Fortissimo* dan tanda aksens untuk memberi penegasan di akhir lagu.

Penutup

Dari pembahasan yang telah disampaikan dapat disimpulkan bahwa karya musik "Fantasticus Circus" merupakan suatu komposisi musik programatik yang mengambil ide tema dari film "The Greatest Showman" yang menceritakan tentang perjalanan karir tokoh Phineas

Taylor Barnum dan perjuangannya dalam mengembangkan "Barnum's Circus", karya musik "Fantasticus Circus" disajikan dalam format Orchestra dengan jumlah pemusik 33 orang.

Karya musik "Fantasticus Circus" ini memiliki 176 birama dengan durasi 7 menit 30 detik. Karya musik "Fantasticus Circus" menggunakan tangga nada D minor dengan modulasi ke E minor. modulasi kembali ke tangga nada D minor. Sukat yang digunakan antara lain 4/4, 2/4, 3/4, dan 6/4.

Dalam penulisannya, karya ini mengerucut pada tinjauan bentuk musik. Karya musik "Fantasticus Circus" adalah sebuah karya musik dengan 3 bagian kompleks/ besar yang memiliki urutan Introduksi, Ak, Bk, Ak. Bila dijabarkan urutan dari karya musik "Fantasticus Circus" adalah Introduksi, Ak (a, b, a , b'), Bk (c, c, c', c', d, d, c, c, c', c' d', e, e', e"), Ak (Rekapitulasi, dan Coda). Selain itu terdapat pula beberapa bagian bridge untuk mendukung transisi dari satu bagian ke bagian lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Banoe, Pono. 2013. *Metode Kelas Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Davis, Janet M. 2002. *The Circus Age*. Austin :The University of North Carolina Press.
- Kundhardt, Philip B. 1995. *P.T Barnum America's Greatest Showman*. New York: Alfred A. Knopf, Inc.
- Mack, Dieter. 1995. *Ilmu Melodi*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.
- Martopo, Hari. 2015. *Musik Barat Selayang Pandang*. Yogyakarta: Panta Rhei Books Offset.
- Prier, Karl Edmund. 2009. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- . 2015. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- . 2016. *Ilmu Harmoni*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi
- Reiss, Benjamin. 2010. *The Showman and the Slave*. United States of America :First Harvard University Press.
- Shadily, Hassan. 2007. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Soedarso, 2006. *Trilogi Seni- Penciptaan, Eksistensi, dan Kegunaan Seni*. Yogyakarta : Badan Penerbit Institut Seni Indonesia.
- Sukohardi, Drs. Al. 20011. *Edisi Revisi- Teori Musik Umum*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Tim Redaksi. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- PUSTAKA MAYA**
- Harpang, Anastasia. 2017. Rondo Allegretto.(online),(<http://studylibid.com/doc/822124/rondo-allegretto>-diakses 10 Juli 2018).
- Sarjoko, Didik.2014. Bentuk Lagu pada karya musik “Sesebuan”. (<https://tusylibid.com,-diakses> 1juli 2018).
- Sarjoko, Bobby. 2012. *Teknik Permainan Gitar Pada Karya musik “Spirito Con Grazia EdEspressivo”*(online),(<http://studylibid.com/doc/138872/teknik-permainan-gitar-pada-karya-musik-spirito>-diakses 10 Juli 2018).